

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Tes Kemampuan Pemahaman Matematis

Data kemampuan pemahaman matematis siswa diperoleh dari hasil tes kemampuan pemahaman matematis yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan Pendekatan RME dan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran secara konvensional. Hasil posttest kemampuan pemahaman matematis siswa disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskripsi Data Tes Kemampuan Pemahaman Matematis**

Kelas	Banyak Siswa	Rata-rata	Simpangan Baku	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Skor Ideal
Eksperimen	35	9.39	4.18	0	16	16
Kontrol	33	7.03	3.13	0	11	16

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa rata-rata nilai tes kemampuan pemahaman matematis kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan RME lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Selain itu, simpangan baku pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yang berarti bahwa kelas eksperimen lebih beragam dari pada kelas kontrol. Hal ini mengidentifikasi bahwa hasil belajar kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kemampuan pemahaman matematis pada kelas kontrol.

#### 2. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010). Kesimpulan diperoleh setelah data tes kemampuan pemahaman matematis kemampuan pemahaman matematis siswa pada kedua kelas sampel dilakukan analisis secara statistik. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambusai. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu

dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians terhadap data nilai tes kemampuan pemahaman matematis kedua kelas sampel.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data nilai tes kemampuan pemahaman matematis kemampuan pemahaman matematis dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : Data nilai tes kemampuan pemahaman matematis berdistribusi normal

$H_1$  : Data nilai tes kemampuan pemahaman matematis tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dilakukan dengan uji *lilifors*. Hasil uji normalitas data nilai *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Sampel**

Kelas	Banyak Siswa	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kriteria
Eksperimen	33	0.02	0.159	Normal
Kontrol	35	0.05	0.152	Normal

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa nilai *posttest* kedua kelas sampel  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.05$ . Untuk kelas eksperimen  $L_{hitung} = 0.02 < L_{tabel} = 0.159$  Begitu juga dengan kelas kontrol  $L_{hitung} = 0.05 < L_{tabel} = 0.152$ . Dapat disimpulkan bahwa data nilai tes kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 18.

#### b. Uji Homogenitas

Hipotesis statistik uji:

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2$$

$$H_1 : S_1^2 \neq S_2^2$$

Hasil uji homogenitas adalah nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu untuk  $\alpha = 0.05$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terima  $H_0$ , sehingga disimpulkan bahwa kelas sampel memiliki variansi homogen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 19.

#### c. Uji Hipotesis

Uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambusai

$H_1$  : Ada pengaruh Pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambusai.

Hipotesis dalam model statistik:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$

$H_1$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$

Hasil pengujian hipotesis adalah  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2.65 \geq 2.00$  untuk  $\alpha = 0.05$ . Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$ . Dengan demikian ada pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambusai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 20.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambusai. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan pemahaman matematis siswa, diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen yakni sebesar 9.39 dan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 7.03. Hal ini berarti bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil analisis data dengan uji t didapat bahwa  $t_{hitung} = 2.65$  dan  $t_{tabel} = 2.00$ , ini berarti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$ . Oleh karena itu ada pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambusai.

Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari keunggulan pendekatan RME. Pendekatan RME ini memiliki 5 prinsip. Kelima prinsip tersebut diterapkan dalam setiap pembelajaran pada kelas eksperimen. Berikut disajikan jawaban LAS pada penerapan Pendekatan RME:

(1) Penggunaan konteks dunia nyata, sebagai titik awal pembelajaran.

Pernahkah kamu menyusun kelereng seperti pada susunan dibawah ini? Coba perhatikan, susunan kelereng tersebut membentuk sebuah pola.

Pola ke-1    Pola ke-2    Pola ke-3    Pola ke-4

Jika susunan bola diteruskan dengan pola ke-n, dengan n adalah bilangan bulat positif. Tentukan :

Banyak bola warna biru pada pola ke-n ( $U_n$ )

Banyak bola warna biru pada susunan ke-5 ( $U_5$ ) dan ke-6 ( $U_6$ )

Wiwin sedang mencari rumah sahabatnya yang sedang sakit dalam suatu kompleks perumahan. Wiwin melihat pola nomor rumah temannya sebagai berikut:

a. Apakah urutan nomor rumahnya semakin bertambah atau berkurang?  
b. Dapatkah kamu mendeskripsikan pola nomor rumah teman Wiwin

Gambar 4.1 Penggunaan Konteks Dunia Nyata

Gambar 4.1 merupakan bagian dari lembar aktivitas siswa dengan prinsip penggunaan konteks dunia nyata. Prinsip ini sebagai titik awal pembelajaran.

### (2) Penggunaan model (matematisasi)

Dengan memerhatikan pola diatas kamu bisa membuat pola ke- $n$ , adalah:

$$U_1 = \frac{1}{2} \times 1 \times 2 \quad U_2 = \frac{1}{2} \times 2 \times 3 \quad U_3 = \frac{1}{2} \times 3 \times 4 \quad U_4 = \frac{1}{2} \times 4 \times 5$$

$$U_5 = \frac{1}{2} \times 5 \times 6 \quad U_6 = \frac{1}{2} \times 6 \times 7 \quad U_n = \frac{1}{2} \times n \times (n+1)$$

**Gambar 4.2 Penggunaan Model (Matematisasi)**

Gambar 4.2 merupakan bagian dari lembar aktivitas siswa dengan prinsip penggunaan model, pada prinsip ini siswa menggunakan dan mengembangkan model sebagai jembatan antara abstrak dan nyata. Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa siswa mampu menggunakan dan mengembangkan model.

### (3) Pemanfaatan konstruksi siswa

Agar kamu lebih memahami materi tentang pola bilangan, cobalah untuk membantu Wiwin menjawab pertanyaan yang ditemunya di kompleks perumahan temannya.

2. bertambah. Alasannya karena jika Wiwin berjalan dari kiri ke kanan isianya bertambah. dan sedangkan Wiwin berjalan dari arah kanan ke kiri isianya berkurang.  
B. Ya. Yang bagian kiri di tambah - tambah dua, jadi 1 jadi 3. dan juga yang sebaliknya.

Apakah nomor rumah dan gambar-gambar diatas memiliki aturan? Ya. karena setiap bilangan memiliki Aturan.  
Nah, aturan tersebut terdiri dari susunan bilangan, apakah bilangan itu membentuk barisan? Ya. karena jika tidak berbentuk barisan itu tidak bilangan.  
Jadi, apa itu pola barisan bilangan? Pola barisan bilangan adalah: suatu pola yang memiliki dan Aturan dan aturan tersebut terdiri dari susunan bilangan.

**Gambar 4.3 Kontribusi Siswa**

Gambar 4.3 merupakan bagian dari lembar aktivitas siswa dengan prinsip pemanfaatan konstruksi siswa, pada prinsip ini siswa memiliki kesempatan menghasilkan hal lebih konkrit dari mereka sendiri. Berdasarkan prinsip ini jika siswa telah mampu menghasilkan hal lebih konkrit dari mereka sendiri ini berarti siswa telah menunjukkan bahwa ada pemahaman dalam diri siswa.

### (4) Interaktivitas.

Ayo Kita Berbagi

Coba kalian bandingkan dan diskusikan jawaban dengan teman sebangku, dan sepakati satu jawaban yang bisa kalian presentasikan di depan kelas.

1) BBA = 28, 30.  
32, 34 ...  
DBA = 44 + 46 + 48 + 50  
BBB = 2, 6, 18, 54  
DBB = 5 + 20 + 80 + 320

2) B1 = TIDAK ada jawaban, karena ei tidak bisa di bagi maupun ditambah. contoh BBA = 9 + 7 = 16 dan 16 + 7 = 23 jadi tidak bisa dibuat menjadi aritmatika dan geometri. contoh : BBB = 9 x 2 = 18 jadi tidak bisa dibuat menjadi geometri

3) B2 = aritmatika  
BBA = 1, 3, 5, 7  
DBA = 1 + 3 + 5 + 7

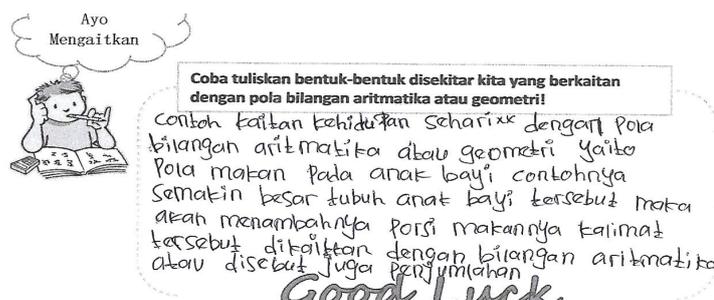
4) B3 = geometri  
BBB = 1, 2, 4, 8  
DBB = 1 + 2 + 4 + 8

**Gambar 4.4 Interaktivitas**

Gambar 4.4 merupakan bagian dari lembar aktivitas siswa dengan prinsip interaktivitas, pada prinsip ini terjalin hubungan interaksi yaitu interaksi siswa

dengan siswa atau siswa dengan guru, bagian ini merupakan bagian penting RME karena diskusi dan kolaborasi meningkatkan refleksi pada pekerjaan. Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa interaksi yang terjadi mampu meningkatkan meningkatkan refleksi pada pekerjaan.

(5) Keterkaitan, membuat kaitan antar topik maupun dengan topik lain.

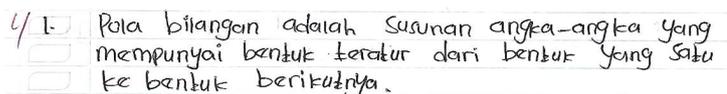


**Gambar 4.5 Keterkaitan**

Gambar 4.5 merupakan bagian dari lembar aktivitas siswa dengan prinsip keterkaitan. Pada prinsip ini siswa memiliki kesempatan untuk mengaitkan materi pelajaran dengan topik lain tetapi dengan topik yang berhubungan dengan materi.

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa siswa mampu membuat jalinan antar topik maupun dengan topik lain. Berdasarkan prinsip ini jika siswa telah mampu mengaitkan materi pelajaran dengan topik lain yang berhubungan dengan materi ini berarti siswa telah menunjukkan bahwa ada pemahaman dalam diri siswa. Jika pemahaman telah muncul pada diri siswa ini menunjukkan bahwa RME merupakan pendekatan yang sesuai untuk mengatasi masalah pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data tes kemampuan pemahaman matematis, mengidentifikasi bahwa hasil belajar kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas kontrol. Berikut disajikan lembar jawaban tes kemampuan pemahaman matematis salah seorang siswa tes kemampuan pemahaman matematis.



**Gambar 4.6 Jawaban tes kemampuan pemahaman matematis dengan Indikator Menyatakan Ulang Konsep**

Berdasarkan jawaban siswa pada gambar 4.6 untuk soal nomor 1 dengan indikator menyatakan ulang konsep, terlihat bahwa siswa sudah mampu

menyatakan ulang sebuah konsep. Jawaban sebagian besar siswa menyerupai gambar 4.6.

4. Poin  $a = \text{Geometri}$   
 $= U_n = a \cdot p^{n-1}$   
 $= u_6 = 1 \cdot 6^{6-1}$   
 $= 7.776$

Suku Selanjutnya  
 $a, 1.6, 36, 216, 1296, \underline{7.776}$

**Gambar 4.7 Jawaban tes kemampuan pemahaman matematis dengan Indikator Menggunakan, Memanfaatkan dan Memilih Prosedur/Operasi Tertentu**

Berdasarkan jawaban siswa pada gambar 4.7 untuk soal nomor 2 dan 3 dengan indikator menggunakan memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu, terlihat bahwa siswa sudah mampu memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Jawaban sebagian besar siswa menyerupai gambar 4.7.

30 menit → 16 ekor	160 menit → 256 ekor
100 menit → 32 ekor	180 menit → 512 ekor
120 menit → 64 ekor	
140. menit → 128 ekor.	

**Gambar 4.8 Jawaban tes kemampuan pemahaman matematis dengan Indikator Mengaplikasikan Konsep/ Algoritma Kepemecahan Masalah**

Berdasarkan jawaban siswa pada gambar 48 untuk soal nomor 3 dengan indikator mengaplikasikan konsep/algoritma kepemecahan masalah, terlihat bahwa siswa sudah mampu mengaplikasikan konsep/algoritma kepemecahan masalah. Jawaban sebagian besar siswa menyerupai gambar 4.8.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Erna Siti Nur'aini, Riana Irawati dan Julia pada tahun 2016, dengan judul “Pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis dan kepercayaan diri siswa pada materi menyederhanakan pecahan”. Penelitian tersebut ditujukan untuk menelaah peranan pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis dan kepercayaan diri siswa pada materi menyederhanakan pecahan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis dan kepercayaan diri siswa yang mendapat pendekatan RME lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME tergolong pembelajaran menemukan suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai pembelajaran bermakna. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti

lakukan adalah sama-sama menelaah peranan Pendekatan RME. Perbedaannya adalah peneliti hanya melakukan penelitian terhadap kemampuan pemahaman matematis di SMP Negeri 1 Tambusai, Sedangkan penelitian dilakukan terhadap pemahaman matematis dan kepercayaan diri siswa pada materi menyederhanakan pecahan.

Berdasarkan hasil tes akhir tindakan penelitian yang dilakukan oleh Cici Apriyani pada tahun 2017 diketahui bahwa hasil belajar siswa mencapai target ketuntasan belajar. Hasil penelitian oleh Erna Siti Nur'aini, Riana Irawati dan Julia pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis dan kepercayaan diri siswa yang mendapat pendekatan RME lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME tergolong pembelajaran menemukan suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai pembelajaran bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna Siti Nur'aini, Riana Irawati dan Julia menunjukkan bahwa pendekatan RME lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Berdasarkan lembar jawaban tes kemampuan pemahaman matematis siswa yang diolah dalam uji hipotesis, Pendekatan RME berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa, karena peranannya yang mendorong siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya maka siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya.

### **C. Kendala Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam pelaksanaan penelitian. Berbagai upaya telah dilakukan dalam penelitian ini, tetapi masih ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan sehingga membuat penelitian ini memiliki beberapa kendala, yaitu:

- a. Pada saat pertemuan pertama, siswa masih bingung dengan pendekatan yang digunakan oleh guru. Untuk pertemuan berikutnya siswa mulai terbiasa dengan pendekatan yang diterapkan sehingga terlihat bahwa siswa lebih aktif dari pertemuan sebelumnya.
- b. Karena sudah terbiasa diberi informasi terlebih dahulu maka siswa masih kesulitan dalam menemukan sendiri jawabannya, terutama bagi siswa yang

lemah. Akan tetapi dengan bantuan guru mereka mampu menemukan jawabannya.

- c. Siswa yang pandai kadang-kadang tidak sabar untuk menanti temannya yang belum selesai, akan tetapi dengan permohonan guru untuk bersabar dan menunggu teman akhirnya mereka mau menunggu teman yang belum selesai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini “ada pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambusai”. Hal ini terlihat dari lembar jawaban tes kemampuan pemahaman matematis siswa yang diolah dalam uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa yang diberi perlakuan pendekatan RME lebih baik bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan pendekatan RME kepada beberapa kalangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika, pendekatan RME ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah.
2. Bagi sekolah maupun guru, dapat menjadi salah satu bahan masukan atau tolak ukur bagi SMP Negeri 1 Tambusai guna memperbaiki kualitas pemahaman matematis siswa.
3. Bagi peneliti lain, dapat menerapkan pendekatan RME dengan kombinasi model yang lain untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, R N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Matematik Siswa Kelas VIII SMP N 2 Rambah Hilir. *Skripsi* Universitas Pasir Pengaraian. Tidak diterbitkan.
- Apriani, C. 2017. Pengaruh Pendekatan Realistik Mathematics Education Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 9 Metro Barat. *Skripsi* Universitas Lampung: Tidak diterbitkan.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnila, Z. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X SMAN 3 Tambusai. *Skripsi* Universitas Pasir Pengaraian. Tidak diterbitkan.
- Astiati, P E, dkk 2016. Pengaruh Pendekatan Realistik Mathematics Education Terhadap Kemampuan Koneksi Dan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1
- Hidayat, S. 2013. Pembelajaran Matematika Dengan Advance Organizer Berbasis Materi Prasyarat Terstruktur Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Siswa. *Disertasi* UPI. Bandung. Tidak diterbitkan
- Kodri, S. A. 2015. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan SAVI (Somatik, Audit ori, Visual dan Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rambah hilir. *Skripsi* Universitas Pasir Pengaraian. Tidak Diterbitkan
- Lestari, I N. 2016. Pengembangan lembar Kerja Siswa Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Pada Materi Persamaan Linier Satu Variabel Kelas VII SMP. *Skripsi* Universitas Pasir Pengaraian. Tidak Diterbitkan
- Narbuko, C dan Abu, A. 2015. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur'aini, E S, dkk. 2016. Pengaruh Pendekatan *Realistik Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa pada Materi Penyederhanaan Pecahan. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1

- Septianingsih, R. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Strategi Pembelajaran The Power Of Two Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rokan IV Koto. *Skripsi* Universitas Pasir Pengaraian. Tidak Diterbitkan
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarno. 1987. *Kumpulan Makalah "Berfikir dan disposisi Matematik serta Pembelajarannya"*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sundayana, R. 2010. *Statistika Penelitian Pendidika*. Garut: STKIP Garut Press.
- Surati. 2014. Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTsN Palu Timur Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar. *E-Jurnal Pendidikan Matematika Tadulako*, Volume 01 Nomor 02
- Suwandi. 2013. *Dasar-dasar Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (DDMIPA)*". Pasir Pengaraian: UPP Pres.
- Tandililing, E. 2016. Implementasi Realistik Mathematics Education Disekolah. *Skripsi* Universitas Tanjungpura. Tidak diterbitkan.
- Undang-undang dasar 1945 Pasal 28 C ayat 1

## Lampiran 1

**Distribusi Nilai Tes Awal Kemampuan Pemahaman Matematis  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tambusai**

No	Kelas VIII <sub>1</sub>		Kelas VIII <sub>2</sub>		Kelas VIII <sub>3</sub>		Kelas VIII <sub>4</sub>		Kelas VIII <sub>5</sub>	
	Nama	Skor								
1	MN	4	NV	2	BHS	7	IA	9	JG	2
2	UIL	0	FH	2	R	10	JA	8	DES	6
3	U	1	EJ	5	AS	10	S	9	SH	6
4	RS	2	F	2	S	6	AA	5	SP	8
5	BS	2	S	2	Z	6	U	4	MI	1
6	AR	3	ARP	3	A	9	A	4	SH2	0
7	T	1	SN	4	RR	6	Z	8	AF	4
8	RAR	1	TI	2	J	6	AN	6	SS	1
9	R	3	TS	5	SP	6	RH	8	MAT	0
10	A	3	GA	4	AK	10	VWS	4	MAC	0
11	AF	1	ADS	1	AJ	8	WR	6	S	5
12	N	1	JA	1	AR	7	HAPS	7	DI	7
13	S	1	A	0	NK	3	DS	7	J	1
14	R2	5	DS	4	ASD	8	FDP	8	WJ	7
15	RA	0	R	3	GR	5	ES	7	IAS	1
16	BA	1	RSR	2	SM	7	YS	5	MA	7
17	M	6	E	4	RS	5	HG	7	AJS	3
18	FSS	2	R	1	RFI	5	GM	7	S2	3
19	DP	7	RA	1	DZ	7	AS	7	DM	0
20	RT	5	RDS	2	L	8	AS2	6	RMN	6
21	DPP	1	G	4	H	4	AZ	8	RN	4
22	AS	6	TM	3	NE	9	AZ2	8	SA	9
23	MT	4	M	3	AH	8	RS	7	CDH	4
24	R3	8	ASP	2	R	8	TRRS	1	LP	5
25	S2	4	M	0	DS	7	PS	7	DBP	3
26	RA	3	A	2	JJ	7	SH	3	DBP2	3
27	MI	1	M2	0	RP	8	A	6	SMP	3
28	FM	1	A2	1	M	8	RNM	3	MS	3
29	S3	3	IS	3	JJ	6	R	4	FF	0
30	S4	1	JAA	3	LT	7	APP	9	SALS	3
31	RPN	1	HBG	1	EPT	12	AS	6		
32	F	0	NN	4	JAR	8	J	10		
33	S5	6								
<b>Rata-rata</b>	<b>2.67</b>		<b>2.38</b>		<b>7.22</b>		<b>6.38</b>		<b>3.50</b>	